

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

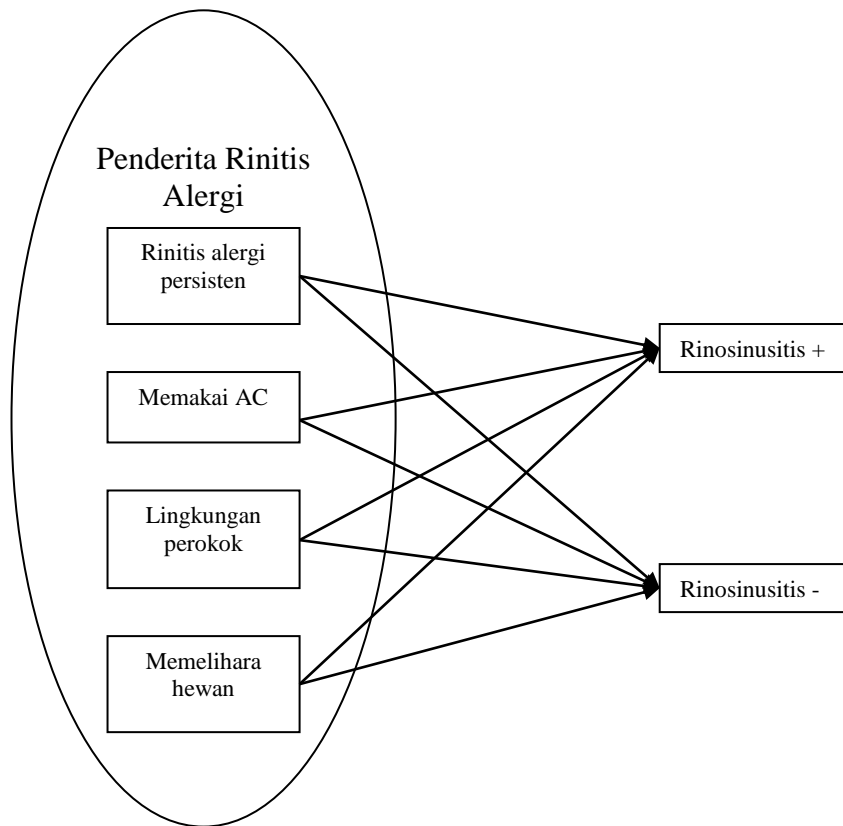
Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit umum pusat Dr Kariadi Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2013 sampai Juli 2013

#### **4.3 Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan studi observasional dengan desain belah lintang (*cross sectional*).



#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Populasi target penelitian ini adalah penderita rinitis alergi.

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah penderita rinitis alergi yang berobat di RSUP Dr Kariadi.

#### 4.4.3 Sampel

Sample penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis rinitis alergi di RSUP Dr Kariadi yang memenuhi kriteria inklusi.

##### 4.4.3.1 Kriteria inklusi:

- 1) Penderita rinitis alergi usia 11 – 56 tahun
- 2) Bertempat tinggal di Kota Semarang

##### 4.4.3.2 Kriteria eksklusi:

- 1) Tidak bersedia mengikuti penelitian

#### 4.4.4 Cara sampling

Pemilihan subyek dilakukan secara *consecutive sampling*.

#### 4.4.5 Besar sampel

Perhitungan besar sampel untuk data nominal rancangan belah lintang untuk *consecutive sampling* rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$n$  : jumlah sampel

$P$  : proporsi penyakit atau keadaan yang dicari

$\alpha$  : tingkat kemaknaan

$d$  : tingkat ketepatan absolute yang dikehendaki

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$  : 1,96 ( *confidence interval* 95 % )

$P$  : 0,2  $\rightarrow$   $P(1-P)$ : 0,16 ( proporsi dalam populasi 20 % )

$d$  : 0,1

$$n = \frac{(1.96)^2 0.16}{(0.1)^2}$$

$$n = 60.8$$

$$n = 61$$

Jumlah sampel minimal penelitian ini adalah sebanyak 61.

## **4.5 Variabel penelitian**

### **4.5.1 Variabel bebas**

Sebagai variabel bebasnya adalah tipe rinitis alergi, pemakaian AC, memiliki hewan peliharaan, dan lingkungan paparan asap rokok.

#### **4.5.2 Variabel tergantung**

Sebagai variabel tergantungnya adalah penderita rinitis alergi yang memiliki rinosinusitis.

### **4.6 Definisi operasional variabel**

#### **4.6.1 Variabel bebas**

- 1) Tipe rinitis alergi didapatkan dengan melihat catatan medik. Digolongkan intermiten bila gejala kurang dari 4 hari/minggu atau kurang dari 4 minggu. Digolongkan persisten bila gejala lebih dari 4 hari/minggu atau lebih dari 4 minggu.
- 2) Pemakaian AC didapatkan bila subjek menggunakan AC di rumah atau ketika aktivitas sehari – hari.
- 3) Memiliki hewan peliharaan didapatkan bila subyek memelihara kucing, anjing, atau hamster. Jika subyek memelihara hewan peliharaan lain selain kucing, anjing, atau hamster ataupun tidak memiliki hewan peliharaan sama sekali, maka subjek dimasukkan ke dalam kriteria tidak memiliki hewan peliharaan.
- 4) Lingkungan paparan asap rokok didapatkan bila ada satu atau lebih orang yang merokok di sekitar subyek ketika melaksanakan aktivitas sehari – hari.

#### **4.6.2 Variabel tergantung**

- 1) Rinosinusitis didapatkan berdasarkan catatan medik.

### **4.7 Cara pengukuran data**

#### **4.7.1 Alat**

- 1) Catatan medik

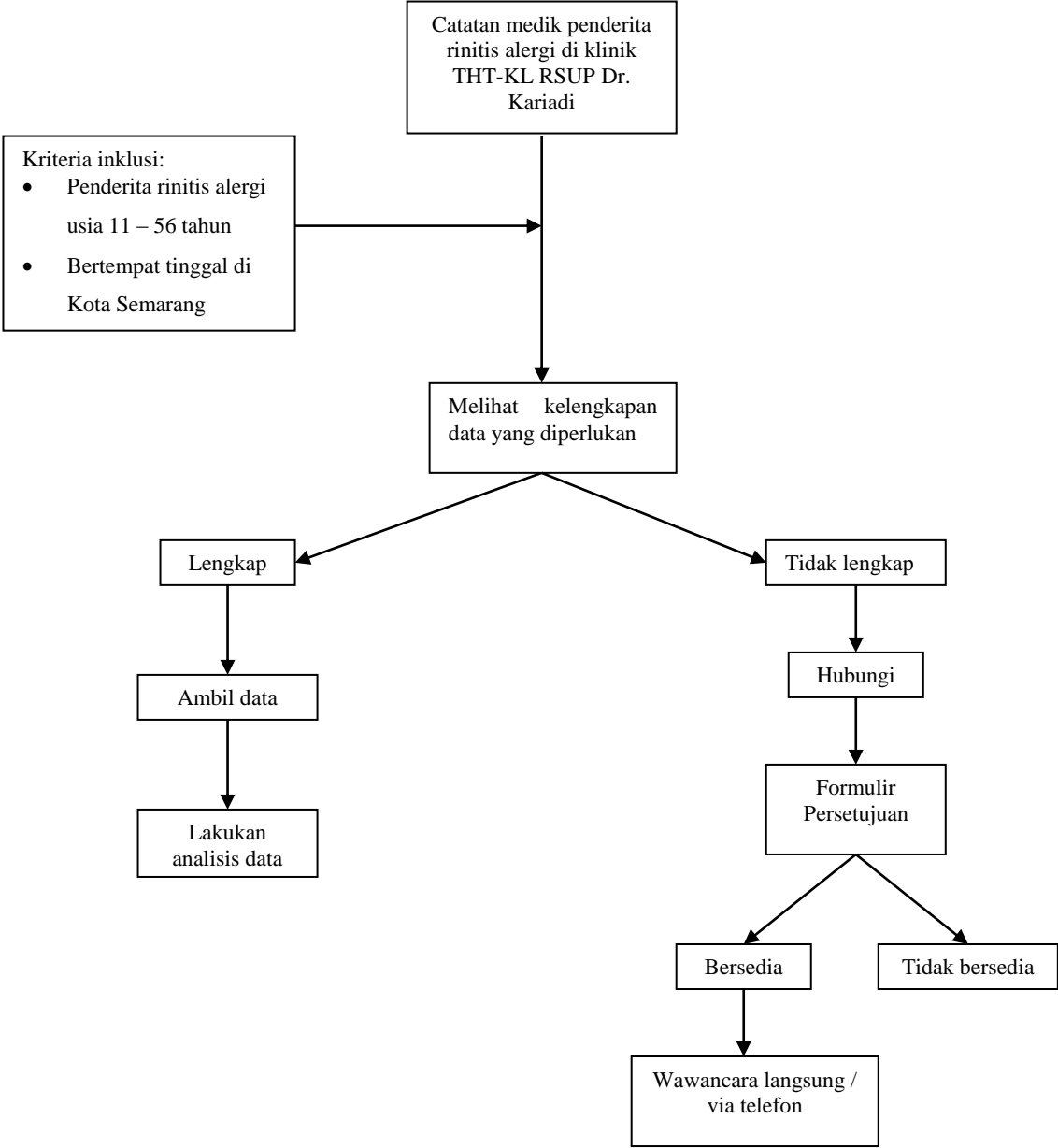
#### **4.7.2 Jenis data**

Data yang diperoleh adalah data primer (wawancara) dan data sekunder (catatan medik).

#### **4.7.3 Cara Kerja**

Subyek penelitian adalah pasien klinik THT – KL RSUP Dr Kariadi yang didiagnosis menderita rinitis alergi berdasarkan catatan medik. Catatan medik akan dilihat apakah sudah tersedia lengkap data – data yang diperlukan untuk penelitian. Jika data yang diperlukan sudah lengkap, data dari catatan medik akan diambil dan dianalisis. Namun, jika data dari catatan medik belum lengkap, peneliti akan menghubungi subyek untuk menanyakan kesediaan subyek untuk diwawancarai. Subyek berhak untuk menolak atau menerima dan akan diberikan *informed consent* terlebih dahulu. Jika subyek bersedia, akan dilakukan wawancara untuk melengkapi data yang diperlukan.

### 4.8 Alur penelitian



#### 4.9 Analisis data

1. Persiapan data
  - Data cleaning
  - Data coding
  - Tabulasi
  - Data entry
2. Analisis deskripsi dilakukan pada data usia dan jenis kelamin penderita rinitis alergi.
3. Analisis bivariat dilakukan pada data berskala nominal untuk menilai risiko dengan mencari nilai rasio prevalensi antara tipe rinitis alergi, pemakaian AC, lingkungan paparan asap rokok, dan memiliki hewan peliharaan dengan kejadian rinosinusitis. Dinyatakan memiliki nilai risiko bermakna apabila *confidence interval*  $> 1$  .
4. Analisis multivariat dilakukan dengan analisis regresi logistik jika terdapat lebih dari satu variabel yang memiliki nilai risiko bermakna terhadap kejadian rinosinusitis pada penderita rinitis alergi. Signifikan apabila  $p < 0,05$ .



#### **4.10 Etika Penelitian**

Peneliti akan mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Persetujuan untuk menjadi subyek diberikan dalam bentuk *informed consent* tertulis. Calon subyek sebelumnya telah diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Calon subyek berhak menolak untuk tidak diikutsertakan pada penelitian. Identitas subyek penelitian akan dirahasiakan dan tidak dipublikasikan. Penelitian ini dilaksanakan dengan biaya dari peneliti sendiri. Subyek penelitian diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti.